SNCSR: Siber Nusansara of Community Service Review
E-ISSN: 3089-0969
+62 822 1012 3600 https://research.e-siber.org/SNCSR siberpublisher.info@gmail.com
DOI: https://doi.org/10.38035/
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 08 Juli 2026 |**Revised:** 15 Juli 2026|**Accepted:** 19-Juli 2026

Pengembangan Website Edukalorr sebagai Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Pendidikan

Fachrul Heidi Nughraha[1]
[1]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia, junaidifachrul2@gmail.com

Corresponding Author: junaidifachrul2@gmail.com[1]

Abstract: *The rapid growth of digital technology in education has encouraged the use of website-based learning media to improve access to educational information. This study aimed to develop the Edukalorr website as a digital learning medium that provides structured learning materials and educational articles. The research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. Data were collected through observations, interviews, documentation, expert validation, and limited user trials involving teachers, university students, and high school students. The collected data were analyzed descriptively using qualitative techniques, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the Edukalorr website was successfully developed based on users' needs, offering a simple interface, intuitive navigation, and well-organized educational content. The implementation stage demonstrated that the website was accessible across various devices and received positive feedback from users. Suggestions obtained during the evaluation stage were utilized to improve the interface design, navigation, and content quality. Therefore, the Edukalorr website is considered a feasible digital learning medium for enhancing the accessibility of educational information and supporting technology-based learning activities.*

Keyword: *ADDIE; digital learning media; educational information accessibility; Edukalorr website; research and development..*

Abstrak: Transformasi digital dalam pendidikan mendorong pemanfaatan media pembelajaran berbasis website sebagai sarana untuk meningkatkan aksesibilitas informasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan website Edukalorr sebagai media pembelajaran digital yang menyediakan materi dan artikel edukatif secara terstruktur. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta uji coba terbatas kepada pengguna yang terdiri atas guru, mahasiswa, dan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website Edukalorr berhasil dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna dengan tampilan yang sederhana, navigasi

yang mudah dipahami, serta penyajian materi dan artikel edukatif yang sistematis. Hasil implementasi menunjukkan bahwa website dapat diakses dengan baik pada berbagai perangkat dan memperoleh tanggapan positif dari pengguna. Masukan yang diperoleh selama tahap evaluasi dimanfaatkan untuk menyempurnakan tampilan, navigasi, dan konten sehingga website dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran digital yang mendukung peningkatan aksesibilitas informasi pendidikan.

Kata Kunci: aksesibilitas informasi pendidikan; ADDIE; media pembelajaran digital; research and development; website Edukalorr.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era Society 5.0 membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, khususnya pada proses penyampaian informasi dan pembelajaran berbasis teknologi. Integrasi teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian penting dalam transformasi metode pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Pembelajaran digital saat ini menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi dinamika pendidikan modern yang menuntut kecepatan, fleksibilitas, dan keterjangkauan akses informasi (Riyadi & Khuzaemah, 2025).

Transformasi pembelajaran digital juga mendorong adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran dari yang bersifat konvensional menjadi berbasis teknologi. Pemanfaatan media digital memungkinkan peserta didik untuk mengakses sumber belajar secara lebih luas tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kondisi ini sejalan dengan perkembangan pendidikan abad ke-21 yang menekankan literasi digital sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan global (Wuwung, 2025).

Website sebagai salah satu bentuk media pembelajaran digital memiliki peran strategis dalam menyediakan akses informasi pendidikan yang lebih sistematis dan mudah dijangkau. Media berbasis web memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara terstruktur, interaktif, serta dapat diakses kapan saja melalui perangkat digital. Pemanfaatan website dalam pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Rangkuti & Hulu, 2025).

Meskipun demikian, implementasi media pembelajaran berbasis website masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait ketimpangan akses internet dan keterbatasan infrastruktur digital di beberapa wilayah. Kondisi tersebut menyebabkan tidak semua peserta didik memperoleh kesempatan yang sama dalam mengakses informasi pendidikan berbasis teknologi. Ketimpangan ini berdampak pada belum meratanya kualitas pembelajaran digital di berbagai satuan pendidikan (Ulya et al., 2025).

Selain itu, keterbatasan pengembangan media pembelajaran berbasis website yang terintegrasi dengan kebutuhan pengguna juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Beberapa media yang ada masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya mengoptimalkan aspek desain, navigasi, serta pengalaman pengguna. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran digital yang lebih inovatif, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Adibowo et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengembangan website Edukalorr menjadi salah satu alternatif solusi dalam menyediakan media pembelajaran digital yang lebih mudah diakses, terstruktur, dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Website ini dirancang untuk menyajikan informasi pendidikan melalui fitur materi pembelajaran dan artikel edukatif yang dapat diakses secara terbuka. Pengembangan media ini diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas informasi pendidikan serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan digital saat ini (Prasetyo et al., 2026).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa website pembelajaran digital Edukalorr. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Model ini dipilih karena memiliki alur sistematis dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan proses perancangan hingga evaluasi produk secara berkelanjutan.

Lokasi penelitian difokuskan pada proses pengembangan website Edukalorr sebagai media pembelajaran digital dalam bidang pendidikan IPA. Waktu penelitian dilakukan selama proses perancangan hingga uji coba terbatas produk. Objek penelitian berupa website Edukalorr yang dikembangkan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi pendidikan melalui penyajian materi pembelajaran dan artikel edukatif yang dapat diakses secara daring.

Subjek penelitian terdiri atas beberapa pihak yang terlibat dalam proses validasi dan uji coba terbatas. Subjek tersebut meliputi satu ahli media, satu ahli materi, dua guru IPA, tiga mahasiswa Pendidikan IPA, serta empat siswa SMA sehingga total responden berjumlah sebelas orang. Pemilihan subjek dilakukan untuk memperoleh masukan yang representatif terhadap aspek tampilan, isi, serta kemudahan penggunaan website dalam konteks pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, validasi ahli, dan uji coba terbatas. Observasi dilakukan untuk mengamati tampilan, navigasi, serta kemudahan akses website oleh pengguna. Wawancara dilakukan kepada ahli media, guru, mahasiswa, dan siswa untuk memperoleh data terkait pengalaman penggunaan. Dokumentasi digunakan untuk merekam proses pengembangan serta hasil revisi website, sedangkan uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui respons awal pengguna terhadap produk yang dikembangkan.

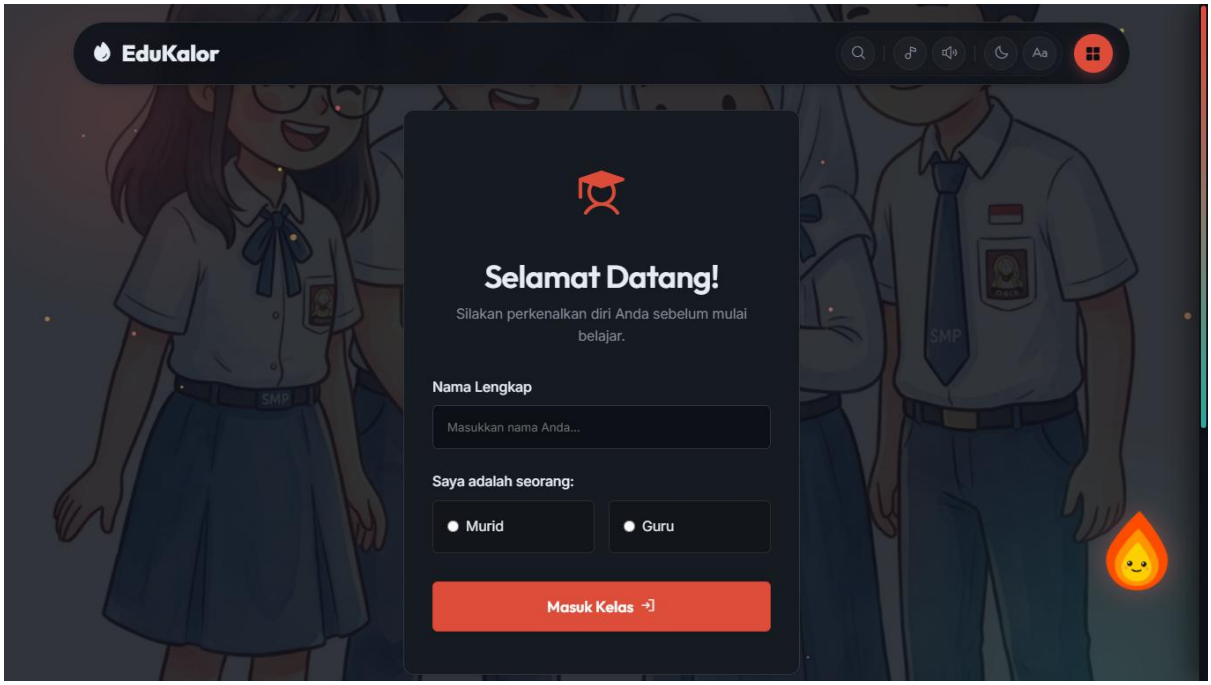
Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dikategorikan berdasarkan aspek yang dikaji untuk memperoleh gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan website. Pendekatan ini digunakan untuk mendukung proses perbaikan produk secara berkelanjutan hingga diperoleh media pembelajaran yang lebih optimal dalam mendukung aksesibilitas informasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap awal dalam pengembangan media pembelajaran digital yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan pengguna, serta solusi yang tepat dalam bentuk produk berbasis teknologi. Tahap ini menjadi dasar dalam merancang sistem agar sesuai dengan karakteristik pengguna dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Analisis kebutuhan juga berperan penting dalam memastikan bahwa media yang dikembangkan relevan dengan kondisi lapangan serta dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran (Triayomi et al., 2023).

Kebutuhan pengguna dalam pengembangan website Edukalorr diperoleh melalui observasi awal dan studi literatur terkait penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna membutuhkan media yang mampu menyajikan informasi pendidikan secara sistematis, mudah diakses, dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa pengembangan media berbasis website perlu mempertimbangkan aspek kemudahan akses dan kejelasan struktur informasi agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Jaya et al., 2023).



Gambar 1. Tampilan utama website Edukalorr (Website)
Sumber : https://edukalorr.netlify.app/#home



Gambar 2. Tampilan utama website Edukalorr (Smartphone)
Sumber : https://edukalorr.netlify.app/#home

Selain itu, hasil identifikasi menunjukkan adanya permasalahan pada keterbatasan media pembelajaran yang tersedia, khususnya yang belum terintegrasi dalam satu platform digital. Pengguna cenderung mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran yang tersebar di berbagai sumber. Kondisi tersebut memperkuat urgensi pengembangan website yang dapat mengintegrasikan materi, artikel, dan informasi pendidikan dalam satu sistem yang terstruktur. Analisis ini juga menunjukkan bahwa media digital perlu dirancang dengan

mempertimbangkan aspek pengalaman pengguna agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Putri & Putra, 2025).

Desain awal website Edukalorr dirancang dengan memperhatikan aspek user interface dan user experience agar memudahkan pengguna dalam melakukan navigasi. Struktur menu disusun secara sederhana yang terdiri atas beranda, materi pembelajaran, artikel edukasi, serta halaman informasi tambahan. Pendekatan desain ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pengguna yang intuitif sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan tanpa mengalami kebingungan dalam navigasi sistem (Sutrisno et al., 2025).



Gambar 3. Struktur navigasi website Edukalorr sebagai rancangan awal UI/UX
Sumber : https://edukalorr.netlify.app/#home

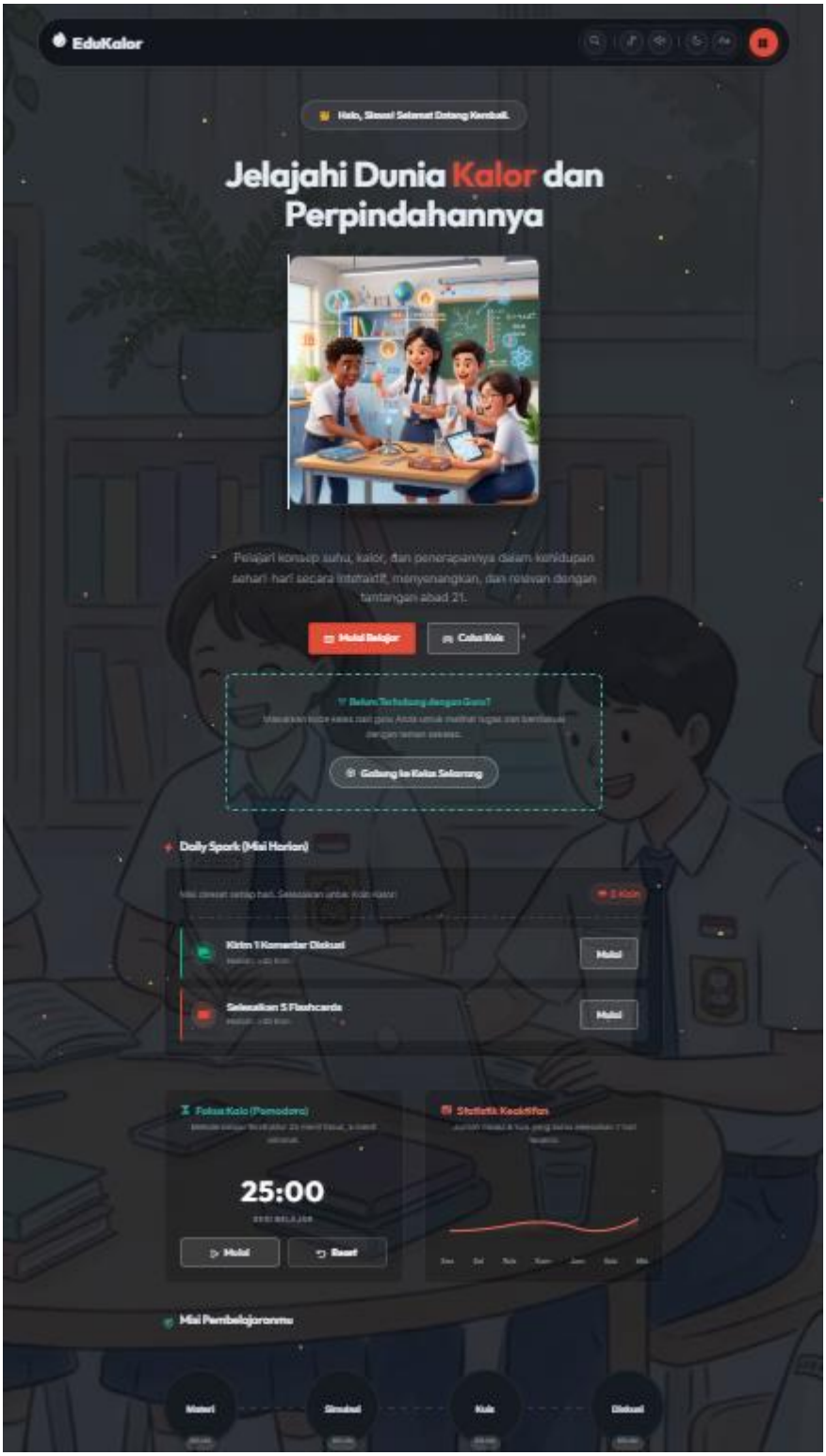
Perancangan antarmuka juga mempertimbangkan aspek visual seperti pemilihan warna, tipografi, dan tata letak agar mendukung kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi. Desain yang sederhana dan responsif menjadi prioritas utama dalam pengembangan ini, mengingat pengguna berasal dari berbagai latar belakang dengan tingkat literasi digital yang berbeda. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa desain UI/UX yang baik dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dalam sistem pembelajaran berbasis web (Rahayu et al., 2024).

Selain itu, kebutuhan sistem juga dianalisis dari sisi fungsionalitas website yang mencakup kemudahan akses materi, kecepatan navigasi, serta keterhubungan antar halaman. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna menginginkan sistem yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif dalam penyajian konten. Penguatan fungsi website sebagai media pembelajaran digital juga relevan dengan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efektivitas komunikasi pendidikan di era digital (Anggita & Junaris, 2025).

Pengembangan Website

Tahap pengembangan website Edukalorr dilakukan setelah proses analisis dan perancangan selesai dilaksanakan. Tahap ini berfokus pada realisasi desain menjadi produk nyata berupa website pembelajaran digital yang dapat diakses secara daring. Pengembangan dilakukan dengan memperhatikan aspek fungsionalitas, kemudahan akses, serta kesesuaian dengan kebutuhan pengguna dalam konteks pembelajaran IPA berbasis digital.

Pengembangan halaman utama atau beranda menjadi bagian awal dalam implementasi sistem. Halaman ini dirancang untuk memberikan gambaran umum mengenai tujuan website serta menyediakan akses cepat menuju menu utama seperti materi pembelajaran dan artikel edukasi. Struktur tampilan dibuat sederhana agar pengguna dapat memahami fungsi website sejak pertama kali mengakses halaman utama. Desain antarmuka juga mempertimbangkan prinsip usability agar interaksi pengguna menjadi lebih efektif (Utari & Wijayanti, 2021).

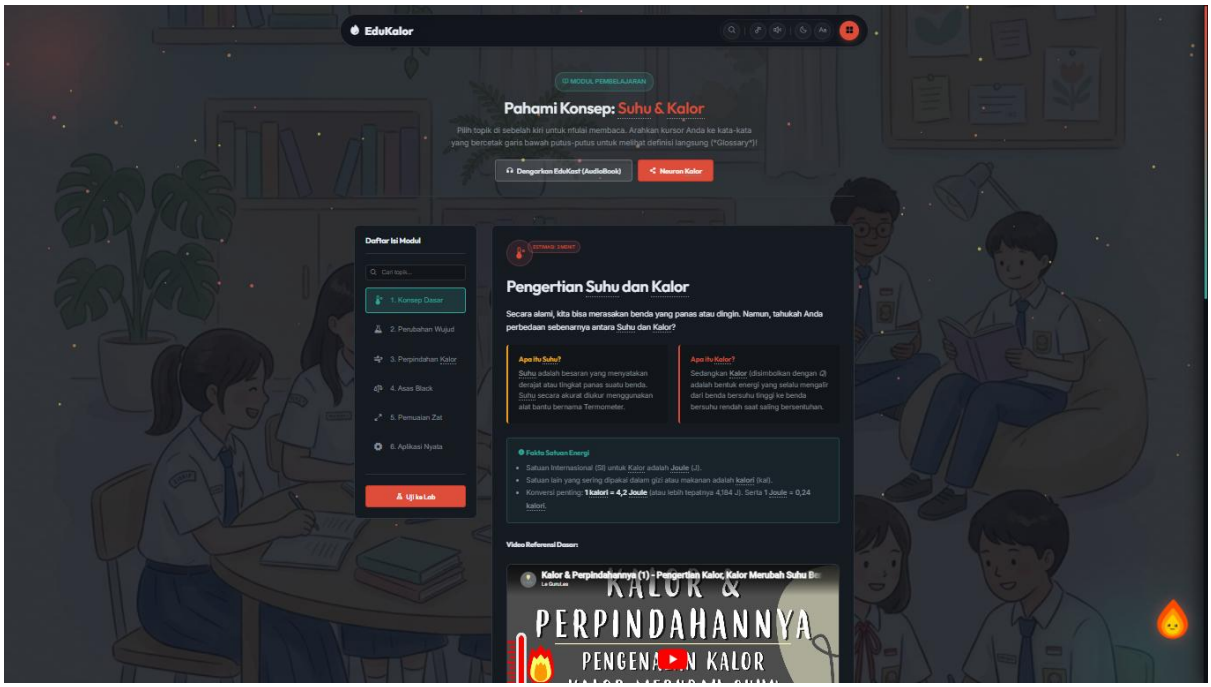


Gambar 4. Tampilan utama website Edukalorr (Home dan navigasi awal sebagai representasi struktur sistem)
Sumber : https://edukalorr.netlify.app/

Pengembangan menu materi pembelajaran dilakukan untuk menyediakan akses terhadap konten inti yang menjadi fokus utama website Edukalorr. Materi disusun secara sistematis berdasarkan kategori tertentu sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Penyajian materi berbasis web juga memungkinkan pengguna mengakses

informasi secara fleksibel tanpa keterbatasan ruang dan waktu, sejalan dengan karakteristik media pembelajaran digital modern (Islamiah et al., 2022).

Selain materi, fitur artikel edukasi dikembangkan sebagai sumber tambahan informasi yang mendukung proses pembelajaran. Artikel disusun dengan bahasa yang mudah dipahami serta relevan dengan konteks pendidikan IPA. Pengembangan fitur ini bertujuan untuk memperluas wawasan pengguna melalui sumber belajar tambahan yang bersifat kontekstual dan informatif. Kualitas website dalam menyajikan konten edukatif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pengalaman pengguna (Islami & Kusumahadi, 2023).



Gambar 5. Tampilan halaman materi dan artikel Edukalorr (gabungan tampilan fitur utama website)
Sumber : https://edukalorr.netlify.app/#home

Navigasi website dirancang agar pengguna dapat berpindah antar halaman dengan mudah dan cepat. Struktur navigasi dibuat sederhana dengan menu utama yang mudah dikenali sehingga mengurangi potensi kebingungan pengguna. Kemudahan navigasi menjadi aspek penting dalam pengembangan website pembelajaran karena berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas penggunaan sistem (Wulandari et al., 2025).

Tampilan website juga dioptimalkan agar responsif pada berbagai perangkat, termasuk laptop dan smartphone. Desain responsif memungkinkan pengguna mengakses website dengan tampilan yang tetap proporsional tanpa mengurangi kualitas informasi yang ditampilkan. Hal ini sejalan dengan prinsip pengembangan website modern yang menekankan fleksibilitas akses lintas perangkat untuk meningkatkan kepuasan pengguna (Sabila et al., 2023).

Implementasi dan Evaluasi

Tahap implementasi dilakukan setelah website Edukalorr dinyatakan selesai pada tahap pengembangan. Produk kemudian diuji coba secara terbatas kepada pengguna yang terdiri atas ahli media, ahli materi, guru IPA, mahasiswa Pendidikan IPA, serta siswa SMA. Tahap ini

bertujuan untuk melihat keterpakaian produk dalam konteks pembelajaran serta memperoleh gambaran awal mengenai kualitas implementasi media pembelajaran berbasis website.

Pengguna diarahkan untuk mengakses website Edukalorr melalui perangkat masing-masing. Aktivitas penggunaan meliputi pembukaan halaman utama, eksplorasi menu materi, pembacaan artikel edukasi, serta pengujian navigasi antar halaman. Proses ini digunakan untuk mengamati kemudahan akses, kejelasan alur informasi, serta respons pengguna terhadap desain antarmuka yang telah dikembangkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa website dapat diakses dengan baik oleh seluruh pengguna tanpa kendala teknis yang berarti. Struktur navigasi yang sederhana mempermudah pengguna dalam menjelajahi fitur yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa desain website memiliki tingkat keterpakaian yang cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran digital, sejalan dengan pentingnya kualitas antarmuka dalam sistem berbasis web (Islamiah et al., 2022).

Evaluasi lanjutan dilakukan melalui pemberian masukan dari ahli media, ahli materi, serta pengguna uji coba. Masukan tersebut berfokus pada aspek navigasi, tampilan visual, serta penguatan konten pembelajaran. Proses evaluasi ini menjadi bagian penting dalam model ADDIE karena berfungsi sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan produk sebelum digunakan lebih luas dalam konteks pembelajaran (Utari & Wijayanti, 2021).

Tabel 1. Hasil evaluasi penggunaan website Edukalorr

Aspek	Masukan	Perbaikan
Navigasi	Struktur menu perlu lebih ringkas	Penyederhanaan menu utama
Tampilan	Warna perlu lebih kontras	Penyesuaian kombinasi warna dan tipografi
Aksesibilitas	Sudah cukup baik	Optimasi tampilan responsif mobile
Konten	Perlu penambahan variasi materi	Penambahan artikel edukatif dan pengayaan materi

Sumber : data riset

Hasil evaluasi dari ahli media menunjukkan bahwa website Edukalorr telah memenuhi aspek dasar kelayakan media pembelajaran digital, khususnya pada aspek desain dan kemudahan akses. Ahli materi memberikan masukan terkait penguatan substansi materi agar lebih relevan dengan perkembangan pembelajaran IPA. Kualitas website dalam mendukung kepuasan pengguna menjadi aspek penting dalam pengembangan media berbasis digital (Wulandari et al., 2025).

Perbaikan yang dilakukan bersifat penyempurnaan pada aspek tampilan dan pengaturan konten tanpa mengubah struktur utama sistem. Hasil revisi menunjukkan adanya peningkatan kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi serta memperbaiki konsistensi visual antar halaman. Hal ini menunjukkan bahwa proses evaluasi dalam penelitian pengembangan berperan penting dalam menghasilkan produk akhir yang lebih layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran digital (Sabila et al., 2023).

KESIMPULAN

Pengembangan website Edukalorr sebagai media pembelajaran digital berhasil dilaksanakan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Setiap

tahapan dilaksanakan secara sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka, pengembangan fitur, hingga uji coba terbatas. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa website mampu menyajikan informasi pendidikan melalui tampilan yang sederhana, navigasi yang mudah dipahami, serta penyusunan materi dan artikel edukasi yang terstruktur.

Implementasi website kepada pengguna terbatas menunjukkan bahwa Edukalorr dapat dioperasikan dengan baik pada berbagai perangkat dan memberikan pengalaman penggunaan yang cukup positif. Hasil observasi, wawancara, serta masukan dari ahli media, ahli materi, dan pengguna menunjukkan bahwa website telah memenuhi aspek dasar sebagai media pembelajaran digital. Beberapa saran yang diperoleh, seperti penyederhanaan navigasi, peningkatan kontras tampilan, serta penambahan variasi materi, menjadi dasar dalam penyempurnaan produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pengembangan website Edukalorr memberikan kontribusi sebagai alternatif media pembelajaran digital yang mendukung peningkatan aksesibilitas informasi pendidikan. Produk yang dihasilkan masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut melalui penambahan fitur interaktif, integrasi multimedia, serta pengembangan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif. Pengembangan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan kualitas website sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih luas dalam mendukung proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

REFERENSI

Adibowo, D. L., Emilia, A., Sa'id, I. B., Ratno, P. P., Maiyanti, A. A., & Anggraini, A. (2025). Pengembangan media pembelajaran berbasis website edukasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 8*(2), 1155–1165. https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.6456

Anggita, N. R., & Junaris, I. (2025). Optimalisasi website sekolah sebagai media informasi dan komunikasi terkini era digital di MAN 1 Tulungagung. *Jurnal Abdimash Indonesia, 5*(4), 2603–2609. https://dmi-journals.org/jai/

Camarini, N. P. I., Riastini, P. N., & Suarjana, I. M. (2024). Permasalahan penggunaan aplikasi digital: Studi masalah guru sekolah dasar. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan, 4*(2), 158–165. https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.62701

Islamiah, F., Rusmiati, & Wijaya, R. (2022). Penilaian kepuasan pengguna website sistem informasi akademik menggunakan metode Website Quality. *METIK Jurnal, 6*(2). https://doi.org/10.47002/metik.v6i2.381

Islami, C. D., & Kusumahadi, K. (2023). Pengaruh kualitas website terhadap kepuasan pengguna (Studi pada e-commerce Zalora Indonesia di Kota Bandung). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 17*(1), 490–499. https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1729

Jaya, F., Aisyah, S., Rahayu, U., Magta, M., & Nurhayati, S. (2023). Analisis layanan website pembelajaran dan implikasinya pada pendidikan tinggi terbuka jarak jauh. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5*(2), 716–727. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4768

Okta, T. R., Radyuli, P., & Yunus, Y. (2026). Perancangan dan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI di SMK Semen Padang tahun ajaran 2025/2026. *Journal of Innovative and Creativity, 6*(1), 14591–14603.

Prasetyo, T. L., Ramadhan, M. R., Fadilah, M. F., Nurhakim, I. L., & Desyani, T. (2026). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web untuk meningkatkan minat belajar siswa di Yayasan Nurul Huda Parung, Bogor. *RIGGS, 4*(4), 10632–10639.

Putri, N. K. B. K., & Putra, I. N. T. A. (2025). Analisis kebutuhan pengguna untuk perancangan konseptual aplikasi mobile NusaLearn sebagai media pembelajaran budaya. *Jurnal*

Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 13(3). https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3.6663

Rahayu, W. D. P., Hendriadi, A. A., & Ridwan, T. (2024). Perancangan UI/UX aplikasi website sistem informasi menggunakan metode *User-Centered Design* (Studi kasus Desa Losari Kidul). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 12*(3). https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4994

Rangkuti, M. Y., & Hulu, J. S. (2025). Pemanfaatan website sebagai media pembelajaran interaktif di lingkungan pendidikan tinggi. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi, 3*(8), 2300–2304. https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin/article/view/3347

Riyadi, A., & Khuzaemah, E. (2025). Transformasi pembelajaran digital sebagai respons tantangan pendidikan era Society 5.0 di SMA. *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Keguruan, 1*(1). https://doi.org/10.59966/130dxe65

Sabila, N. N., Saputra, E., Hamzah, M. L., Syaifullah, S., Marsal, A., & Daulay, S. (2023). Analisis kualitas website Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru dengan metode WebQual 4.0 dan IPA. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 10*(1), 793–807.

Salfa Rahmadiani, Annas, F., Alia, R., Ariska, V., & Asyura, N. (2025). Ketimpangan akses internet dan implikasinya terhadap pendidikan siswa sekolah dasar di Jorong Talaok. *TadrisReach: Journal of Educational Service, 1*(4), 840–845. https://studentresearchhub.org/tadrisreach/article/view/131

Sutrisno, S., Nuryadin, A., & Ar Ridlo, M. D. (2025). Perancangan desain *user interface* (UI) dan *user experience* (UX) website multi-platform Bachman Decoration dengan menggunakan metode *design thinking*. *RIGGS, 4*(4), 6192–6203. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4611

Triayomi, R., Wibagso, S. S., Setiahati, I. P., & Sukarman, S. (2023). Analisis kebutuhan perancangan website sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 7*(3), 1446–1453. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5231

Ulya, S., Rose Dinanti, M., Saputra, R. W., & Arvinasari, P. (2025). Ketimpangan akses dan kualitas pendidikan sekolah dasar antara kabupaten dan kota di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4*(2). https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1849

Utari, F., & Wijayanti, C. A. (2021). Pengaruh kualitas situs web dan karakteristik konsumen terhadap perilaku pembelian impulsif konsumen pada situs web Tokopedia dengan niat pembelian sebagai variabel mediasi. *Journal of Management and Business Review, 18*(2), 420–437. https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i2.287

Wulandari, Y., Anita, A., Puspitasari, N. L. G. D., & Ramadiani, R. (2025). Evaluasi kualitas website SMK Negeri 1 Lhoknga metode WebQual 4.0. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 5*(3), 1479–1487.

Wuwung, J. O. (2025). Pembelajaran digital dalam era pendidikan 5.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11*(5.B), 327–331. https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12863